

BAB III

METODE PENELITIAN

3.3 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik pendekatan kuantitatif, langkah-langkah pencarian data jenis penelitian ini meliputi tahap pengumpulan serta analisis data dengan sistematis dan logis.. Menurut (Sugiyono, 2019) jenis penelitian kuantitatif ialah kategori penelitian yang berfokus pada pendekatan kuantitatif. penelitian yang berfokus pada penggunaan data kuantitatif, antara lain data yang berupa angka dan bilangan. Teknik penelitian yang dipakai yaitu metode asosiatif, menurut (Sugiyono, 2019) metode asosiatif yakni pendekatan penelitian guna menganalisis korelasi atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Hal itu untuk menguji hubungan antara variabel independen (variabel bebas) yaitu Keseimbangan Kehidupan Kerja dan Konflik Pekerjaan-Keluarga terhadap variabel dependen (variabel terikat) terhadap Kinerja perawat.

3.4 Sumber Data

Data yang diakumulasikan peneliti ialah output dari seluruh tahapan manajemen ketika penelitian dilakukan. Jenis penelitian yang digunakan dalam proses analisis data adalah antara lain :

3.4.1 Data primer

Menurut (Suliyanto, 2018) Data primer yaitu data yang terkumpul secara langsung oleh peneliti. yang selalu cenderung berkembang dari waktu ke waktu, sehingga data yang dikumpulkan dari sumber yang relevan adalah benar dan akurat. Karakteristik data yang dipakai adalah data responden dari hasil jawaban kuesioner yang dibagikan kepada Rumah Sakit Advent Bandar Lampung.

3.4.2 Data Sekunder

Menurut (Suliyanto, 2018) Data sekunder yakni data yang didapat dengan cara tidak langsung dari partisipan penelitian, data sekunder ini dikumpulkan dan disajikan oleh entitas lain untuk tujuan komersial atau non komersial. Yang biasanya didapat dari sumber buku, penelitian terdahulu, majalah, dan dokumentasi. Jenis data sekunder yang digunakan oleh peneliti adalah data tentang terkait hasil penilaian kinerja perawat RS. Advent Bandar Lampung.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Menurut (Suliyanto, 2018) Penelitian akan menggunakan teknik dalam pengumpulan data, adapun beberapa cara yang digunakan untuk memperoleh informasi meliputi:

3.5.1 Studi Lapangan

Menurut (Sugiyono, 2019) metode ini melibatkan peneliti secara langsung melakukan kunjungan kelapangan untuk mengumpulkan data terkait penelitian. Data-data tersebut didapatkan dengan cara:

3.5.1.1 Kuesioner

Menurut (Sugiyono, 2019) kuesioner yakni sebuah metode pengumpulan data yang dilaksanakan dalam memberi pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden perawat Rumah Sakit Advent Bandar Lampung yang akan dijawab. Penilaian peneliti ini memakai *Skala Likert*. Menurut (Sugiyono, 2019) *Skala Likert* dipakai sebagai alat pengukur guna mendapatkan pemahaman tentang sikap, tanggapan, dan persepsi seseorang maupun kelompok terhadap suatu peristiwa fenomena sosial. Skor *Skala Likert* pernyataan yang diberikan antara lain:

Tabel 3. 1 Skor Skala Likert

No	Keterangan	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Netral (N)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber (Suliyanto, 2018)

3.6 Populasi dan Sampel

3.6.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2019) Populasi ialah seluruh total elemen yang akan diukur karakteristiknya. Populasi pada penelitian ini ialah karyawan Rumah Sakit Advent Bandar Lampung berjumlah 113 perawat wanita yang sudah menikah.

3.6.2 Sampel

Menurut (Suliyanto, 2018) sampel adalah sebagian dari populasi yang ingin diuji karakteristiknya. Dalam penelitian ini, teknik dalam mengambil sampel menggunakan teknik *non probability sampling*, yang artinya bahwa setiap bagian atau anggota populasi memiliki peluang yang berbeda guna dipilih sebagai sampel. Untuk mengidentifikasi jumlah sampel peneliti memakai teknik *Purposive Sampling*. Menurut (Suliyanto, 2018) *Purposive Sampling* ialah teknik pemilihan sampel yang didasarkan pada kriteria-kriteria ini yaitu untuk memastikan bahwa informasi yang dikumpulkan dapat dimaksimalkan. Sampel penelitian ini berjumlah 73 Karyawan Rumah Sakit Advent Bandar Lampung bagian perawat.

3.7 Variabel Penelitian

Menurut (Suliyanto, 2018) variabel penelitian yakni atribut atau karakteristik objek penelitian yang mengalami variasi antara individu yang berbeda atau dari satu periode waktu ke periode waktu lainnya.

3.7.1 Variabel Independen

Menurut (Suliyanto, 2018) Variabel Independent ialah faktor yang memiliki pengaruh yang mengakibatkan ukuran besar kecilnya atau karakteristik variabel lain. Variabel kinerja pada penelitian ini adalah Keseimbangan Kehidupan Kerja (X1), Konflik Pekerjaan-Keluarga (X2).

3.7.2 Variabel Dependen

Menurut (Suliyanto, 2018) Variabel Dependen merujuk pada penilaian variabel yang mempengaruhi perubahan variabel independen. Maka yang menjadi variabel dependen pada penelitian ini yaitu Kinerja Perawat (Y).

3.8 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional yakni penjelasan tentang prosedur yang diperlukan untuk menerapkan analisis unit pada kategori yang relevan dari setiap variabel. Demikian, definisi operasional merupakan langkah terakhir dalam proses pengukuran.

Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Devinisi konsep	Definisi Oprasional	Indikator	Skala
Keseimbangan Kehidupan Kerja (X1)	Menurut Wardani, Laila Meiliyandrie Indah, & Rahmat Firmansyah	Waktu yang dihabiskan seseorang untuk melaksanakan tugas dan tanggung	1. <i>Time balance</i> (keseimbangan waktu) 2. <i>Involement balance</i> (keseimbangan keterlibatan)	<i>Likert</i>

	(2021) mengatakan bahwa <i>work life balance</i> merupakan dua tuntutan yang harus diseimbangi antara pekerjaan dan keluarga	jawab di tempat kerja dan melaksanakan aktivitas di luar pekerjaan.	3. <i>Satisfaction balance</i> (keseimbangan kepuasan)	
Konflik Pekerjaan-Keluarga (X2)	Menurut Khan <i>et al</i> dalam (Wardani, Laila Meiliyandrie Indah, & Hapsari, Syifa Ayu 2022) mengatakan <i>work family conflict</i> ialah peristiwa yang terjadi dalam konflik peran dimana tuntutan peran yang berasal dari pekerjaan dan keluarga yang	Konflik yang dirasakan antara tuntutan pekerjaan juga tanggung jawab keluarga yang saling bertentangan mengakibatkan tingkat ketegangan, dan kebingungan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Time-based conflict</i> 2. <i>Strain-based conflict</i> 3. <i>Behavior-based conflict</i> 	Likert

	seringkali bertentangan dengan beberapa aspek.			
Kinerja perawat yang sudah menikah (Y)	menurut Budiasa, (2021) kinerja ialah keluaran kerja berupa kualitas juga kuantitas yang sudah diraih oleh karyawan saat melakukan tugasnya dengan penuh tanggung jawab pekerjaan yang sudah di berikan setiap karyawan.	Tingkat pencapaian dari hasil kerja secara kualitas dan hasil memuaskan dalam memberi pelayanan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas kerja 2. Kuantitas kerja 3. Ketepatan waktu 4. Efektifitas 5. Komitmen 	<i>Likert</i>

3.9 Uji Persyaratan Instrumen

Langkah awal untuk memulai analisis ini, pengolahan data dilakukan dengan menggunakan kalkulator komputer dan komputer program. Metode

analisis data digunakan melalui *software* SPSS 20 yang dilakukan dengan media komputer.

3.9.1 Uji Validasi

Menurut (Sugiyono, 2019) uji validitas ialah tingkatan keakuratan juga kecermatan untuk setiap usaha yang berhubungan dengan dimensi yang tepat dari setiap fungsi ukur. Instrumen penelitian yang valid ialah instrumen yang dapat mengukur dan menentukan dengan akurat dan cermat, serta memberikan informasi tentang nilai variabel yang diukur pada penelitian ini, dipakai rumus korelasi *Pearson Product Moment* guna mencari nilai korelasi antara variabel-variabel. Penulis mengelola data memakai program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 20*). Dengan memakai rumus di bawah ini:

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana :

r = Koefisien korelasi

X = Skor butir

Y = Skor total butir

N = Jumlah sampel (responden)

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

1. Apabila probabilitas (sig) < 0,05 (alpha) maka instrumen valid.
Apabila probabilitas (sig) > 0,05 (alpha) maka instrument tidak valid
2. Pengujian validasi instrumen dilakukan menggunakan program SPSS (*statistical Program and Service Solution seri 20*).

3.9.2 Uji Reabilitas

Menurut (Sugiyono, 2019) Reliabilitas suatu alat pengukur yang digunakan untuk mendapatkan data yang dapat menghasilkan hasil terpercaya. Uji Reliabilitas pada penelitian mengelola data melalui SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 20*). Uji realibilitas memakai rumus *Alpha Cronbach* yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \alpha i^2}{\sum \alpha t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrument

$\sum \alpha i$ = Jumlah variasi skor tiap item

k = Banyaknya soal

αt^2 = Variasi total

berikutnya guna menginterpretasikan besarnya nilai r alpha indeks korelasi sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Interpretasi Nilai r Alpha Indeks Korelasi

Nilai korelasi	Keterangan
0,8000-1,0000	Sangat Tinggi
0,6000-0,7999	Tinggi
0,4000-0,5999	Sedang
0,2000-0,3999	Rendah
0,0000-0,1999	Sangat Rendah

Sumber : (Suliyanto 2018)

3.10 Uji Persyaratan Analisa Data

Sebelum melanjutkan kepengujian hipotesis, langkah pertama yang dilakukan adalah menguji persyaratan analisa data untuk menentukan apakah penelitian ini pantas untuk dianalisis lebih lanjut. Maka penelitian ini, digunakan beberapa uji persyaratan analisa sebagai berikut:

3.10.1 Uji Normalitas

Uji normalitas yaitu guna menguji data sampel yang diperoleh dari beberapa populasi terlebih dahulu, pentingnya melakukan uji normalitas pada data sampel untuk mengetahui jumlah sampel sudah normal atau belum. Dengan melakukan uji normalitas, dapat dipastikan bahwa hasil penelitian yang didasarkan pada sampel dapat dipertanggung jawabkan. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan metode uji *Non parametric one sample Kolmogorov Smirnov (KS)* hal ini guna mengetahui apakah data yang didapat dari sampel yang berasal dari populasi berdistribusi normal atau sebaliknya.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara:

1. H_0 : Data berasal dari populasi berdistribusi normal
 H_a : Data dari populasi yang berdistribusi tidak normal

Kriteria pengujian menggunakan uji normalitas probability plot:

H_0 : Data dianggap tidak mengikuti distribusi normal, jika data tersebar jauh dari garis atau tidak mengikuti pola diagonal atau grafik histogram.

H_a : Data dianggap berdistribusi normal jika data tersebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram

2. Apabila $(Sig) > 0,05$ maka H_0 diterima (Normal)
 Apabila $(Sig) < 0,05$ maka H_a ditolak (Tidak Normal)
3. Pengujian normalitas sampel dilakukan melalui program SPSS
(statistical Program and Service Solution seri 20)

3.10.2 Uji Linieritas

Uji Linieritas dipakai guna mengetahui bentuk diantaranya variabel independen maupun variabel dependen. Melalui uji linieritas dapat mengidentifikasi bentuk model empiri: linier, kuadrat atau kubik. Salah satunya cara untuk menguji linieritas adalah dengan *compare means*.
Prosedur pengujian :

1. Ho: model regresi berbentuk linier
Ha: model regresi tidak berbentuk linier.
2. Jika probabilitas (Sig) < 0,05 (Alpha) maka Ho ditolak
Jika probabilitas (Sig) > 0,05 (Alpha) maka Ho diterima
3. Pengujian linieritas sampel dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 20*)
4. Penjelasan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (sig) > 0,05 atau sebaliknya maka variabel X1 dan X2 linier atau tidak linier.

3.10.3 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas dipakai guna mengidentifikasi apakah ada korelasi dan hubungan yang kuat antara variabel independen dalam model tertentu. Analisis regresi adalah satu cara guna mengetahui apakah ada multikolinier yaitu melalui analisis regresi. Dalam analisis uji multikolinieritas, bisa melihat perbedaan antara koefisien determinasi simultan dengan koefisien determinasi antar variabel. Selain itu, nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dapat digunakan untuk mengidentifikasi gejala multikolinieritas. Penulis melakukan uji multikolinieritas ini dengan memakai SPSS (*Statistical Program and Service seri 20*).
Prosedur untuk Menguji :

1. Jika nilai VIF > 10 maka ada gejala multikolinieritas.
Jika nilai VIF < 10 maka tidak ada gejala multikolinieritas.
2. Jika nilai tolerance < 0,1 maka ada gejala multikolinieritas.
Jika nilai tolerance > 0,1 maka tidak ada gejala multikolinieritas.

3.11 Metode Analisis Data

Menurut (Suliyanto, 2018) Metode analisis data yaitu proses pengolahan data yang didapat dari lapangan, yang akan dikelompokkan berdasarkan data variabel dari semua peserta, menampilkan data untuk masing-masing variabel yang diteliti, dan dilakukan perhitungan guna menguji hipotesis yang sudah diusulkan sebelumnya.

3.11.1 Regresi Linier Berganda

Menurut (Sugiyono, 2019) Tujuan regresi berganda adalah untuk menguji kaitan antara satu variabel dependen dan lebih dari dua variabel independen. Dalam penelitian terdapat lebih dari satu variabel bebas, maka nilai Y diestimasi dengan menggunakan persamaan regresi linier berganda yang umum dipakai :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y	= Kinerja
X1	= Keseimbangan Kehidupan Kerja
X2	= Konflik Pekerjaan-Keluarga
a	= Konstanta
b1,b2	= Koefisien Regresi
5e	= Variabel Pengganggu

3.12 Pengujian Hipotesis

Penelitian akan memakai pengujian hipotesis berupa uji t dan uji f. Yang dimana uji t dan uji f sebagai berikut :

3.12.1 Uji Parsial (Uji-T)

Menurut (Suliyanto, 2018) Uji t ini dipakai guna membedakan nilai rata dari dua sampel variabel. Maka dilakukan uji signifikan untuk masing-masing variabel bebas atau menentukan di antara dua variabel bebas (X)

mana yang berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y).
Rumusan hipotesis :

1. Keseimbangan Kehidupan Kerja (X1) Terhadap Kinerja Perawat perempuan yang sudah menikah (Y)

Ho = Tidak terdapat pengaruh signifikan antara Keseimbangan Kehidupan kerja terhadap kinerja perawat perempuan yang sudah menikah pada Rumah Sakit Advent Bandar Lampung.

Ha = Terdapat pengaruh signifikan Keseimbangan Kehidupan Kerja terhadap kinerja perawat perempuan yang sudah menikah pada Rumah sakit Advent Bandar Lampung

Kriteria pengujian :

Memilih dan membandingkan nilai probabilitas (sig) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak
Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima
- 2) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak
Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho diterima
- 3) Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis.

2. Pengaruh Konflik Pekerjaan-Keluarga (X2) Terhadap Kinerja perawat perempuan yang sudah menikah (Y)

Ho = Tidak terdapat pengaruh signifikan Konflik Pekerjaan-Keluarga terhadap kinerja perawat perempuan yang sudah menikah pada Rumah Sakit Advent Bandar Lampung.

Ha = Terdapat pengaruh signifikan Konflik Pekerjaan-Keluarga terhadap kinerja perawat perempuan yang

sudah menikah pada Rumah Sakit Advent Bandar Lampung.

Kriteria pengujian :

- 1) Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak, Ha diterima
- 2) Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima, Ha ditolak
- 3) Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis.

3.12.2 Uji Parsial (Uji-F)

Uji F adalah pengujian signifikansi persamaan yang dipakai guna menentukan sejauh mana pengaruh hubungan variabel bebas (X1), dan (X2) secara bersama-sama terhadap variabel tidak bebas (Y). Pengelolaan data ini memakai SPSS 20.

Rumus hipotesis:

Uji F = Keseimbangan Kehidupan kerja dan Konflik Pekerjaan-Keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perawat perempuan yang sudah menikah pada Rumah Sakit Advent Bandar Lampung.

Ho = Keseimbangan Kehidupan Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perawat perempuan yang sudah menikah pada Rumah sakit Advent Bandar Lampung.

Ha = Keseimbangan Kehidupan Kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja perawat perempuan yang sudah menikah pada Rumah sakit Advent Bandar Lampung.

Kriteria pengujian :

Proses pengujian dilakukan dengan membandingkan angka taraf signifikan dari hasil perhitungan dengan taraf signifikan 0,05 (5%) dengan kriteria sebagai berikut:

1. jika Fhitung (sig) > α 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak
2. jika Fhitung (sig) < α 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima
3. menentukan simpulan dan hasil dari uji hipotesis.